

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Untuk memenuhi tuntutan dalam dunia olahraga dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang perlu dilakukan pembinaan sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan yang ilmiah. Ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga maupun kesiapan masyarakat pada umumnya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya upaya berbagai cara strategi pembinaan terhadap sumberdaya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya agar bisa bersaing sampai ketingkat yang lebih tinggi.

Aktivitas manusia dalam segala bidang pada umumnya mendambakan akan hasil atau prestasi yang optimal. Prestasi pada cabang olahraga atletik merupakan wahana untuk menunjukkan karakteristik suatu daerah khususnya Provinsi Gorontalo dalam menjawab tantang globalisasi saat ini, baik itu di tingkat Nasional maupun Internasional. Akan tetapi perestasi pada cabang olahraga atletik di Provinsi Gorontalo belum begitu menjempol seperti didaerah-daerah lainnya. Kendala ini timbul karena ditentukan faktor teknis maupun non teknis.

Faktor non teknis dipahami luas pengertiannya, namun dengan hal ini, faktor tersebut mengacu kepada manajemen kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah Gorontalo, PASI daerah Gorontalo serta semua pengurus cabang fasilitas, latihan, dan dana pembinaan. Disadari akan kurangnya perhatian pemerinth daerah melalui KONI Gorontalo, sehingga untuk mengakomodir semua kebutuhan dan kegiatan olahraga atletik belumlah dilaksanakan dengan optimal.

Faktor teknis yang dimaksud oleh peneliti mengacu pada sumber daya pelatih dalam melaksanakan tugasnya. Karena kurangnya pengadaan IPTEK dalam kepelatihan olahraga membuat para pelatih tetap melatih dengan pengalaman mereka. Akibatnya dari proses seperti ini membuat prestasi yang dihasilkan bersifat sementara sesuai dengan *Golden Age*, banyak atlet mengalami cedera yang pada akhirnya dapat mempengaruhi mental atlet dan ketika melaksanakannya tidak optimal.

Aktifitas dalam olahraga adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani khususnya para atlet lompat jingkat. Melalui kegiatan tersebut, jasmani dan rohani seseorang menjadi sehat. Melalui kegiatan olahraga bangsa Indonesia dikenal di forum internasional. Itulah sebabnya perlu diadakan latihan-latihan sekaligus pembinaan.

Pembinaan olahraga merupakan tugas dari lembaga pendidikan, oleh sebab itu perlu diberikan di sekolah-sekolah sejak dini dengan maksud untuk membentuk siswa agar menjadi sehat baik fisik dan mental. Melalui kegiatan olahraga pula dapat tercapai keseimbangan dan kesegaran hidup bagi mahasiswa disamping ia memperoleh ilmu pengetahuan. Karena bagaimanapun kecerdasan yang tinggi dan ketrampilan yang sempurna sangat memerlukan tubuh yang sehat.

Olahraga merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya. Hal ini sehubungan dengan penciptaan manusia seutuhnya yang sehat berolahraga. Melalui serangkaian kegiatan olahraga inilah seorang anak didik dapat dididik, dibina dan sekaligus dibentuk. Oleh karena itu maka pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhan dan pengembangan mental, Sosial dan emosi.

Salah satu cabang olahraga yang cukup digemari dikalangan masyarakat Indonesia adalah Atletik. Sebab sebagai induk olahraga dunia, atletik juga dikenal dengan berbagai sumber olahraga yang semakin menjamur di seluruh dunia. salah satu cabang atletik yang sampai saat ini belum begitu kental dikenal oleh kalangan orang banyak maupun ke tingkat pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh tidak tercovernya pendidikan yang lebih mengarah pada materi lompat jingkat tersebut. Apabila dilihat dari pandangan olahraga sebenarnya lompat jingkat adalah olahraga yang masih saudara dari lompat jauh karena dilihat dari kemiripan-kemiripan yang ada pada kedua nomor atletik tersebut. Lompat jingkat yang termasuk bagian dari atletik sebenarnya mulai mendapat perhatian yang sangat besar dari para pengurus olahraga daerah sampai Dunia.

Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagi Ivent lokal dan intenasioal yang sudah sejak lama diselenggarakan oleh tiap-tiap pengurus PASI yang ada. Hanya saja keadaan ini dimungkinkan karena peraturan dalam cabang ini sederhana dan perlengkapannya mudah diperoleh, namun demikian prestasi lompat jingkat belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Kenyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti belum lama ini pada mahasiswa jurusan pendidikan keolaragaan belum ada yang dapat memperlihatkan gerakan-gerakan yang mendekati kesempurnaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal melalui metode tanya jawab di dapatkan bahwa kurang dari 50% mahasiwa jurusan pendidikan keolaragaan universitas negeri gorontalo khususnya semester 2, belum dapat melakukan lompat jingkat dengan baik dan benar Hal tersebut disebabkan oleh karena pembinaan dalam latihan yang kurang. Oleh sebab itu

perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan pada cabang olahraga ini.

Mengingat Prestasi olahraga lompat jingkat juga didukung oleh daya ledak otot tungkai, maka hal ini yang menjadi dasar untuk mengadakan penelitian secara ilmiah guna melihat sejauh manakah pengaruh latihan daya ledak otot tungkai terhadap hasil lompat jingkat pada mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan universitas negeri Gorontalo. Penelitian ini diformulasikan dalam judul: **"Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Lompat Jingkat Pada mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- Apakah daya ledak otot tungkai sangat berperan dalam melakukan gerakan lompat jingkat?
- Apakah ada pengaruh daya ledak otot tungkai terhadap hasil lompat jingkat?

1.3 Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; "pengaruh latihan daya ledak otot tungkai terhadap hasil lompat jingkat"

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh latihan daya ledak otot tungkai terhadap hasil lompat jingkat pada mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para Guru/Pelatih dan Atlit untuk memilih metode latihan, dalam usaha meningkatkan prestasi Atletik pada cabang olahraga Lompat Jingkat.